

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil yang didapatkan dan telah dibahas pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan prosedur *fraud risk assessment*, teridentifikasi risiko-risiko *fraud* pada siklus pembelian di hotel *Summer Hills*, yaitu:
  - a. *Earnings management* karena adanya tekanan untuk tetap mencapai target agar dapat memenuhi ekspektasi pemilik padahal persaingan semakin kompetitif dan *demand* yang sedang turun
  - b. Pencurian uang karena adanya gaya hidup mewah oleh para karyawan terutama pada karyawan divisi *sales & marketing*
  - c. Pencurian persediaan karena adanya perangkapan fungsi antara divisi *purchasing* dan divisi *receiving*

Dari ketiga risiko di atas, hanya satu yang dapat diklasifikasikan ke dalam risiko *fraud* yang signifikan, yaitu *earnings management*. *Earnings management* dilakukan agar dapat mengatur laba yang diinginkan, baik terlihat kecil ataupun terlihat lebih besar. Hal ini dilakukan untuk mencapai target yang telah ditentukan agar dapat memenuhi ekspektasi pemilik, padahal kondisi persaingan semakin kompetitif dan *demand* juga sedang turun dan alasan risiko ini diklasifikasikan ke dalam risiko *fraud* yang signifikan akibat adanya tekanan dan tindakan curang dengan memanipulasi laporan keuangan dapat membuat pengambilan keputusan yang salah oleh manajemen dan dapat merugikan calon investor. Risiko kedua dan ketiga dinilai tidak signifikan karena kemungkinan terjadi sangat rendah akibat adanya pengendalian internal oleh pihak hotel. Dampak yang dihasilkan juga tidak besar karena uang yang ada di kasir jumlahnya tidak banyak dan barang persediaan yang ada di gudang merupakan barang kebutuhan sehari-hari dan nilainya juga tidak besar.

2. Berdasarkan evaluasi atas pengendalian internal hotel, dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal hotel *Summer Hills* atas siklus pembelian sudah cukup efektif dalam memitigasi risiko-risiko kecurangan yang sebelumnya sudah teridentifikasi.
  - a. *Earnings management* dapat diatasi oleh pihak hotel dengan adanya pengendalian berupa adanya *night audit* yang bertugas memeriksa setiap transaksi yang terjadi setiap harinya, evaluasi *head office* kepada divisi *accounting*, adanya data pendukung dari setiap transaksi yang dilakukan, dan adanya pengawasan, evaluasi dan pemeriksaan ulang secara berkala
  - b. Pencurian uang dapat diatasi oleh pihak hotel dengan adanya pengendalian berupa adanya catatan atas pendapatan/pengeluaran kas pada kasir dan adanya audit yang dilakukan setiap harinya
  - c. Pencurian persediaan dapat diatasi oleh pihak hotel dengan adanya pengendalian berupa adanya pemisahan fungsi antara divisi *purchasing* dan divisi *accounting* dan adanya kartu persediaan yang dibuat oleh setiap divisi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Menerapkan sistem ter-komputerisasi pada hotel agar aktivitas pencarian dokumen dapat dilakukan dengan lebih mudah apabila diperlukan
2. Memperbaharui struktur organisasi dikarenakan pada struktur organisasi belum tertera divisi *purchasing* di dalam hotel padahal sebenarnya divisi tersebut ada di dalamnya dan agar tidak menyebabkan adanya informasi yang salah kepada pengguna
3. Melakukan pemisahan fungsi antara divisi *purchasing*, *receiving* dan gudang agar dapat mencegah terjadinya kerja sama untuk melakukan *fraud* antara divisi *purchasing* dengan *accounting*.
4. Hotel diharapkan untuk terus menerapkan pengendalian internal yang sudah ada saat ini karena pengendalian internal yang dilakukan sudah baik secara keseluruhan dan tidak ditemukan adanya kelemahan juga dapat memitigasi risiko *fraud*

5. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan *framework* lain seperti COSO *Enterprise Risk Management Framework*, COBIT (*Control Objectives for Information and Related Technology*) *Framework*, ITIL (*Information Technology Infrastructure Library*) maupun *framework* lainnya

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. (2012). *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik, Jilid 1, Edisi Keempat*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2017). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach* (16<sup>th</sup> ed.). Essex, England: Pearson Education Limited.
- IFAC (2010b). *Guide to Using International Standard on Auditing in the Audits of Small-and-Medium-Sized Entities: Volume 2*.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2017). *Accounting Information System* (14<sup>th</sup> ed.). England: Person Education Limited
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: a skill-building approach* (7<sup>th</sup> ed.). United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.
- Tuanakotta, T. M. (2013), *Audit Berbasis ISA* (International Standards on Auditing). Jakarta: Salemba Empat.
- KeuanganLSM (2013, 12 Februari). "Definisi Pengendalian Internal Versi COSO." <http://keuanganlsm.com/definisi-pengendalian-internal-versi-coso/>
- Easy Accounting Store (2016, 2 September). "Fraud dan Cara Mengatasinya." <http://www.softwareeasyaccounting.com/tag/definisi-fraud-menurut-ahli/>